



Lampiran


A. Daftar Formulir

Jenis formulir pemungutan suara dan penghitungan suara pemilihan umum anggota dpr/dpd/dprd provinsi/dprd kabupaten/kota di tempat pemungutan suara tahun 2009.

No.	JENIS FORMULIR
1	Berita Acara Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPR-DPD Tahun 2009 (Model C DPR-DPD)
2	Berita Acara Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Tahun 2009 (Model C DPRD Provinsi)
3	Berita Acara Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten/Kota Tahun 2009 (Model C DPRD Kabupaten/Kota)
4	Sertifikat Hasil Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPR-DPD Tahun 2009 (Model C1 DPR-DPD) dan lampirannya : a. Rincian Perolehan Suara Sah dan Tidak Sah Dalam Pemilihan Umum Anggota DPR (Lampiran Model C1 DPR); b. Rincian Perolehan Suara Sah dan Tidak Sah Dalam Pemilihan Umum Anggota DPD (Lampiran Model C1 DPD);
5	Sertifikat Hasil Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Tahun 2009 (Model C1 DPRD Provinsi dan lampirannya: • Rincian Perolehan Suara Sah dan Tidak Sah Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi (Lampiran Model C1 DPRD Provinsi);
6	Sertifikat Hasil Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten/Kota Tahun 2009 (Model C1 DPRD Kabupaten/Kota) dan lampirannya : • Rincian Perolehan Suara Sah dan Tidak Sah Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten/Kota (Lampiran Model C1 DPRD Kabupaten/Kota) Buku Pintar KPPS 58
7	Catatan Penghitungan Suara Tiap Partai Politik dan Tiap Calon Dalam Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat di Tempat Pemungutan Suara (Model C2 DPR) Ukuran Besar.
8	Catatan Penghitungan Suara Tiap Calon Dalam Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Daerah di Tempat Pemungutan Suara (Model C2 DPD) Ukuran Besar.
9	Catatan Penghitungan Suara Tiap Partai Politik dan Tiap Calon Dalam Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi di Tempat Pemungutan Suara (Model C2 DPRD Provinsi) Ukuran Besar.
10	Catatan Penghitungan Suara Tiap Partai Politik dan Tiap Calon Dalam Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota di Tempat Pemungutan Suara (Model C2 DPRD Kabupaten/Kota) Ukuran Besar.
11	Pernyataan Keberatan Saksi dan Kejadian Khusus Yang Berhubungan Dengan Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPR (Model C3 DPR)
12	Pernyataan Keberatan Saksi dan Kejadian Khusus Yang Berhubungan Dengan Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPD (Model C3 DPD)

No.	JENIS FORMULIR
13	Pernyataan Keberatan Saksi dan Kejadian Khusus Yang Berhubungan Dengan Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi (Model C3 DPRD Provinsi)
14	Pernyataan Keberatan Saksi dan Kejadian Khusus Yang Berhubungan Dengan Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten/Kota (Model C3 DPRD Kabupaten/ Kota)
15	Surat Pemberitahuan Waktu dan Tempat Pemungutan Suara (Model C4).
16	Surat Pernyataan Pendamping Pemilih (Model C5)
17	Surat Pengantar (Model C6)
18	Tanda Terima Berita Acara Pemungutan Suara dan Sertifikat Hasil Perolehan Suara Pemilu Anggota DPR/DPD/DPRD Provinsi/DPRD Kabupaten/Kota (Model C7)
19	Surat Pemberitahuan (Daftar Pemilih Tambahan) Model A5 untuk Memberikan Suara di TPS Lain
20	Daftar Pemilih Tambahan Pemilu DPR, DPD,DPRD Provinsi,DPRD Kabupaten/Kota (Model A4)
21	Sertifikat Hasil Penghitungan Suara di Tempat Pemungutan Suara Dalam Pemilihan Umum Anggota DPR-DPD Tahun 2009 (Model C1-IT DPR) dan Rincian Perolehan Suara Sah dan Tidak Sah Dalam Pemilihan Umum Anggota DPR (Lampiran Model C1- IT DPR);

B. Contoh-contoh Formulir



BERITA ACARA
PEMUNGUTAN SUARA DAN PENGHITUNGAN SUARA
DI TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA DALAM PEMILIHAN UMUM
ANGGOTA DPR, DAN ANGGOTA DPD
TAHUN 2009

MODEL C
DPR - DPD

Pada hari ini Kamis tanggal sembilan bulan April tahun 2009, Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) mengadakan Rapat Pemungutan Suara, dihadiri oleh saksi dari Partai Politik dan Calon Anggota DPR dan DPD Pemilu Lapangan bertempat di :

Tempat Pemungutan Suara (TPS) : TPS 001
Desa/Kelurahan : PALARAN
Kecamatan : PALARAN
Kabupaten/Kota : KOTA SAMARINDA
Provinsi : KALIMANTAN TIMUR

Rapat pemungutan suara dan penghitungan suara dalam Pemilihan Umum Anggota :

1. Dewan Perwakilan Rakyat, Daerah Pemilihan KALIMANTAN TIMUR
Provinsi atau bagian Provinsi meliputi Kabupaten PASER, KUTAI BARAT, KUTAI KERTANEGARA, KUTAI TIMUR BERAU, MALINAU, BULUNGAN, NUNUKAN, PENAJAM PASER UTARA, KOTA BALIKPAPAN, KOTA SAMARINDA, KOTA TARAKAN, KOTA TANA TIDUNG.
2. Dewan Perwakilan Daerah, Daerah Pemilihan Provinsi KALIMANTAN TIMUR;

A. PEMUNGUTAN SUARA DI TPS

Kegiatan KPPS dalam Acara Pemungutan Suara dipimpin oleh Ketua KPPS dimulai pukul 07.00 waktu setempat dan berakhir pada pukul 12.00 WIT waktu setempat dengan melakukan kegiatan :

1. Pengucapan sumpah/janji Anggota KPPS dan petugas ketentraman, ketertiban dan keamanan TPS, dipandu oleh Ketua KPPS.
2. Pembukaan kotak suara dan menghitung jenis dokumen Pemilu Anggota DPR/DPD dan sampul terdiri dari :
 - a. Jumlah sampul berisi surat suara untuk Pemilu Anggota
 - (1) DPR Daerah Pemilihan 4 (EMPAT) berkas
 - (2) DPD Daerah Pemilihan 4 (EMPAT) berkas
 - b. Jumlah sampul kosong untuk tempat surat suara sah Pemilu Anggota
 - (1) DPR Daerah Pemilihan 4 (EMPAT) berkas
 - (2) DPD Daerah Pemilihan 4 (EMPAT) berkas
 - c. Jumlah sampul kosong untuk tempat surat suara yang tidak terpakai untuk Pemilu Anggota DPR/DPD/DPRD Provinsi/DPRD Kabupaten/Kota 1 (SATU) berkas
 - d. Jumlah sampul kosong untuk tempat surat suara yang tidak sah untuk Pemilu Anggota DPR/DPD/DPRD Provinsi/DPRD Kabupaten/Kota 1 (SATU) berkas
 - e. Jumlah sampul kosong untuk tempat surat suara yang rusak, keliru menandai untuk Pemilu Anggota DPR/DPD/DPRD Provinsi/DPRD Kabupaten/Kota 1 (SATU) berkas
 - f. Jumlah sampul tempat formulir berita acara, sertifikat dan lampiran untuk Pemilu Anggota DPR/DPD/DPRD Provinsi/DPRD Kabupaten/Kota 1 (SATU) berkas
 - g. Alat kelengkapan administrasi TPS.
3. Memberikan penjelasan kepada pemilih mengenai proses pemberian suara di TPS.
4. Mengumumkan jumlah pemilih terdaftar dalam :
 - a. Daftar Pemilih Tetap sebanyak 299 orang;
 - b. Daftar Pemilih Tambahan sebanyak 12 orang.
5. Mengumumkan jumlah isi surat suara Pemilu Anggota :
 - a. DPR 317 (TIGA RATUS TUJUH BELAS) lembar
 - b. DPD 317 (TIGA RATUS TUJUH BELAS) lembar
6. Pelaksanaan Pemberian Suara oleh Pemilih untuk Pemilu Anggota DPR dan DPD.
7. Ketua KPPS menutup acara Pemungutan Suara dan mempersiapkan acara Penghitungan suara di TPS.

B. PENGHITUNGAN SUARA DI TPS

Acara penghitungan suara setelah pukul 12.00 waktu setempat dan berakhir pukul 21.00 WIT waktu setempat dengan melakukan kegiatan :

1. Mencatat jumlah pemilih yang memberikan suara di TPS
2. Mencatat jumlah yang tidak memberikan suara di TPS.
3. Mencatat jumlah surat suara DPR dan DPD yang dikembalikan karena rusak atau keliru ditandai.
4. Mencatat jumlah surat suara cadangan Anggota DPR dan DPD yang digunakan dan tidak digunakan.
5. Mencatat jumlah pemilih dari TPS lain/daftar pemilih tambahan.
6. Menghitung dan mencatat suara dengan cara meneliti satu demi satu surat suara untuk menentukan suara sah atau tidak sah yang diperoleh masing-masing partai politik peserta pemilihan umum dan perolehan suara calon anggota DPR dan calon Anggota DPD.

C. PENGGUNAAN SURAT SUARA CADANGAN :

1. Surat suara cadangan yang digunakan di TPS untuk :
 - a. Anggota DPR 3 (TIGA) lembar
 - b. Anggota DPD 4 (EMPAT) lembar
2. Surat Suara Cadangan yang tidak digunakan 5 (LIMA) lembar
 - a. Anggota DPR 3 (TIGA) lembar
 - b. Anggota DPD 2 (DUA) lembar

D. LAMPIRAN BERITA ACARA

Berita Acara (Model C) ini dilampiri :

1. Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPR dan DPD (Model C1 DPR-DPD) yang dilampiri rincian hasil perolehan suara sah dan suara tidak sah dalam pemilu anggota DPR (Lampiran C1 DPR) dan rincian hasil perolehan suara sah dan suara tidak sah dalam pemilu anggota DPD (Lampiran C1 DPR)
2. Catatan Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPR (Model C2 DPR Ukuran Besar).
3. Catatan Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPD (Model C2 DPD Ukuran Besar).
4. Pernyataan Keberatan Saksi dan Kejadian Khusus dalam acara Pemungutan dan Penghitungan Suara di TPS untuk Pemilu Anggota DPR dan DPD (Model C3 DPR/Model C3 DPD). *)
5. Surat Pemberitahuan kepada Pemilih untuk memberikan suara di TPS (Model C4) atau Surat Pemberitahuan untuk Memberikan Suara di TPS lain (Model A5).
6. Surat Pernyataan Pendamping Pemilih (Model C5).
7. Salinan Daftar Pemilih Tetap (Model A3) dan Salinan Daftar Pemilih Tambahan (Model A4).

E. PENYAMPAIAN BERITA ACARA DAN LAMPIRAN :

1. 1 (satu) rangkap Berita Acara, Sertifikat dan seluruh Lampirannya, disampaikan kepada PPK melalui PPS;
2. 1 (satu) rangkap Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPR dan DPD (Model C1 DPR dan Model C1 DPD) dan rincian perolehan suara sah dan suara tidak sah dalam Pemilu DPR dan DPD (Lampiran C1 DPR/DPD) disampaikan kepada PPS untuk keperluan pengumuman di kantor PPS.
3. 1 (satu) rangkap Berita Acara (Model C) dan Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPR dan DPD (Model C1 DPR dan Model C1 DPD) dan rincian perolehan suara sah dan suara tidak sah dalam Pemilu DPR dan DPD (Lampiran C1 DPR/DPD) disampaikan kepada Pengawas Pemilu Lapangan.
4. 1 (satu) rangkap Berita Acara (Model C) dan Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPR dan DPD (Model C1 DPR dan Model C1 DPD) dan rincian perolehan suara sah dan suara tidak sah dalam Pemilu DPR dan DPD (Lampiran C1 DPR/DPD) disampaikan kepada Saksi Partai Politik dan Calon Anggota DPD yang hadir.

*) Coret apabila tidak ada keberatan saksi/kejadian khusus

KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA

No.	Jabatan	N a m a	Tanda tangan
1.	Ketua		1.
2.	Anggota		2.
3.	Anggota		3.
4.	Anggota		4.
5.	Anggota		5.
6.	Anggota		6.
7.	Anggota		7.

No .	N a m a	Saksi dari Partai Politik Peserta Pemilu	Tanda tangan
1.		Partai Hati Nurani Rakyat	1.
2.		Partai Karya Peduli Bangsa	2.
3.		Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	3.
4.		Partai Peduli Rakyat Nasional	4.
5.		Partai Gerakan Indonesia Raya	5.
6.		Partai Barisan Nasional	6.
7.		Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	7.
8.		Partai Keadilan Sejahtera	8.
9.		Partai Amanat Nasional	9.
10.		Partai Perjuangan Indonesia Baru	10.
11.		Partai Kedaulatan	11.
12.		Partai Persatuan Daerah	12.
13.		Partai Kebangkitan Bangsa	13.
14.		Partai Pemuda Indonesia	14.
15.		Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	15.
16.		Partai Demokrasi Pembaharuan	16.
17.		Partai Karya Perjuangan	17.
18.		Partai Matahari Bangsa	18.
19.		Partai Penegak Demokrasi Indonesia	19.
20.		Partai Demokrasi Kebangsaan	20.
21.		Partai Republika Nusantara	21.
22.		Partai Pelopor	22.
23.		Partai Golongan Karya	23.
24.		Partai Persatuan Pembangunan	24.
25.		Partai Damai Sejahtera	25.
26.		Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	26.
27.		Partai Bulan Bintang	27.
28.		Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	28.
29.		Partai Bintang Reformasi	29.
30.		Partai Patriot	30.
31.		Partai Demokrat	31.
32.		Partai Kasih Demokrasi Indonesia	32.
33.		Partai Indonesia Sejahtera	33.
34.		Partai Kebangkitan Nasional Ulama	34.
41.		Partai Merdeka	41.
42.		Partai Persatuan Nahdlatul Ummah	42.
43.		Partai Sarikat Indonesia	43.
44.		Partai Buruh	44.

No.	N a m a	Saksi dari Calon Anggota DPD	Tanda tangan
1.			1.
2.			2.
3.			3.
4.			4.
5.			5.
6.			6.
7.			7.
8.			8.
9.			9.
10.			10.
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.
24.			24.
25.			25.
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30..			30.
31.			31.

**PANDUAN RUMUS FORMULIR MODEL C1 SERTIFIKAT HASIL PENGHITUNGAN SUARA DI TPS
DALAM PEMILU ANGGOTA DPR/DPD/DPRD PROVINSI/DPRD KABUPATEN/KOTA**

A.	DATA PEMILIH DAN PENGGUNAAN HAK PILIH	KETERANGAN
1	Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPT	Diisi berdasarkan jumlah pemilih dalam salinan DPT, yang diterima dari KPU Kabupaten/Kota
	a. Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPT yang menggunakan hak pilih	Diisi jumlah pemilih dalam DPT yang hadir menggunakan hak pilihnya.
	b. Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPT yang tidak menggunakan hak pilih	Diisi jumlah pemilih dalam DPT yang tidak hadir menggunakan hak pilihnya. Atau Jumlah pemilih dalam DPT dikurangi dengan pemilih yang hadir.
2	Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPTb	Diisi berdasarkan jumlah pemilih dari TPS lain (Model A5)
	a. Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPTb yang menggunakan hak pilih	Diisi dengan jumlah pemilih dari TPS lain yang menyerahkan Model A5 dan dicatat dalam Model A4 (DPTb).
	b. Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPTb yang tidak menggunakan hak pilih	-
3.	Jumlah pemilih terdaftar dalam DPT dan DPTb	Diisi dengan jumlah Pemilih yang terdaftar dalam DPT, DPTb dan pemilih yang menyerahkan Model A5.
B.	DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA	
1.	Jumlah Surat Suara yang diterima (1a+1b+1c)	Diisi jumlah SS sesuai DPT dan Cadangan (2% dari DPT)
	a. Surat Suara sesuai DPT	Diisi jumlah surat suara sesuai DPT
	b. Surat Suara Cadangan (2%x DPT)	Diisi jumlah surat suara cadangan (DPTx 2%)
	c. Surat Suara sesuai DPTb	-
2	Jumlah Surat Suara yang digunakan (sah + Tidak Sah	Diisi dengan jumlah seluruh surat suara yang digunakan oleh pemilih yang hadir.
3	Jumlah surat suara cadangan yang digunakan untuk mengganti surat suara yang dikembalikan oleh pemilih karena :	Diisi dengan jumlah surat suara cadangan yang digunakan untuk mengganti SS yang rusak dan SS yang keliru penandaan.
	a. Rusak	Diisi dengan jumlah Surat suara cadangan untuk mengganti SS yang rusak
	b. Salah/keliru memberikan penandaan	Diisi dengan jumlah Surat suara cadangan untuk mengganti SS yang keliru penandaan
4	Jumlah surat suara cadangan yang tidak digunakan	Diisi dengan SS cadangan yang tidak digunakan.
5	Jumlah surat suara yang digunakan oleh pemilih dari TPS lain	Diisi dengan jumlah SS yang digunakan oleh pemilih dari TPS lain yang menyerahkan Model A5 dan dicatat dalam Model A4 (DPTb).
6	Jumlah Surat suara yang tidak terpakai	Diisi dengan jumlah surat suara yang tidak digunakan
C.	DATA SUARA SAH DAN TIDAK SAH	
1	Jumlah suara sah	Diisi dengan jumlah suara sah setelah surat suara dihitung (Model Lampiran C1).
2	Jumlah suara tidak sah	Diisi dengan jumlah surat suara tidak sah setelah surat suara dihitung (Model Lampiran C1).
3	Jumlah Suara sah dan tidak sah	C angka 1 ditambah dengan C angka 2

RUMUS PENGISIAN DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA PADA MODEL C 1 DPR/DPD/DPRD PROVINSI/DPRD KAB/KOTA:

$$B.1a = A.1$$

$$B.1b = A.1 \times 2\%$$

$$B.1c = -$$

$$B.1 = B.1a + B.1b + B.1c$$

$$B.2 = A.1a + A.2a = C.1 + C.2$$

$$B.3 = B.3a + B.3b$$

$$B.4 = B.1b - B.3$$

$$B.5 = A.2a$$

$$B.6 = B.1a - B.2$$

UNTUK DIPERHATIKAN :

Jumlah SS yang diterima = Jumlah SS dan SS Cadangan yang digunakan dan SS yang tidak terpakai :

$$(A.1a+A.1b)+B.1b=B.2 + B.3 + B.6$$



**SERTIFIKAT HASIL
PENGHITUNGAN SUARA DI TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA
DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR DAN DPD
TAHUN 2009**

Tempat Pemungutan Suara (TPS) : TPS 01 PISANGAN
Desa/Kelurahan : PISANGAN
Kecamatan : PULOGADUNG
Kabupaten/Kota : DKI JAKARTA TIMUR
Provinsi : DKI JAKARTA
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Pemilihan : DKI JAKARTA II
Dewan Perwakilan Daerah, Daerah Pemilihan Provinsi : DKI JAKARTA II

A. DATA PEMILIH DAN PENGGUNAAN HAK PILIH				
NO.	URAIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Jumlah pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (1a + 1b)	153	146	299
	a. Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPT yang menggunakan hak pilih.	150	142	292
	b. Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPT yang tidak menggunakan hak pilih	3	4	7
2.	Jumlah pemilih Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan (2a + 2b)	2	3	5
	a. Jumlah pemilih Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan yang menggunakan hak pilih dari TPS lain	2	3	5
	b. Jumlah Pemilih Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan yang tidak menggunakan hak pilih dari TPS lain	-	-	-
3.	Jumlah seluruh Pemilih Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap dan Daftar Pemilih Tambahan (1 + 2)	155	149	304

B. DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA			JUMLAH SURAT SUARA	
No.	URAIAN		DPR	DPD
1.	Jumlah Surat Suara yang Diterima (1a+1b+1c)		305	305
	a. Surat Suara sesuai Daftar Pemilih Tetap (DPT)		299	299
	b. Surat Suara Cadangan (2% x DPT)		6	6
	c. Surat Suara sesuai Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)		-	-
2.	Jumlah Surat suara yang digunakan (Suara Sah dan Suara Tidak sah)		297	297
3.	Jumlah Surat Suara Cadangan yang digunakan untuk dikembalikan oleh Pemilih karena :		3	4
	a. Rusak		2	3
	b. Salah/Keliru memberikan penandaan		1	1
4.	Jumlah Surat Suara cadangan yang tidak digunakan		3	2
5.	Jumlah Surat Suara yang digunakan oleh Pemilih dari TPS lain		5	5
6.	Jumlah Surat Suara yang Tidak Terpakai		2	2

C. DATA SUARA SAH / TIDAK SAH			JUMLAH	
NO.	URAIAN		DPR	DPD
1.	Jumlah Suara Sah		280	270
2.	Jumlah Suara Tidak Sah		17	27
	JUMLAH		297	297

TANDA TANGAN KPPS						
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
TANDA TANGAN SAKSI-SAKSI PARTAI POLITIK						
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.
15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.
22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.
29.	30.	31.	32.	33.	34.	41.
42.	43.	44.				

Lampiran
Model C1 DPD

RINCIAN PEROLEHAN SUARA SAH DAN SUARA TIDAK SAH DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPRD

Dewah Perwakilan Daerah, Daerah Pemilihan Provinsi KALIMANTAN TIMUR

A. Rincian Perolehan Suara Sah Pada Surat Suara Calon Anggota DPD (Diisi berdasarkan Data Model C1 DPD)

No.	NAMA CALON ANGGOTA DPD	SUARA SAH
1	ABDUL SALAM MANAN, Drs, MM	3
2	ABRIANTO AMIN	11
3	AHMAD ROSYIDI Em. S, Ust., B.Sc	14
4	AIKUL	12
5	AMRANSYAH, Drs., H, M.Si	21
6	ANDRIAN JOHNSON DAUD, SH, M. HUM	20
7	ANSAR AMIRUDDIN, S.Sos.	17
8	AWANG FERDIAN HIDAYAT	10
9	BADRUL MUNIR, Drs., H.	14
10	BAMBANG SUSILO, Ir., H., MM	7
11	BUDI NURSALIM	9
12	DARJATI HUSAIN, Dra., Hj., Msi	10
13	EKA KOMARIAH KUNCORO, Ir., Hj., M.A.C.ED	21
14	ELLY DJUK ,Pdt., M. Div	15
15	HIBBU MIDA BALFAS SYAM, Drs	1
16	IMAM ARDIANSYAH	8
17	JOHNY FADLY, SH	3
18	KASMIRUDDIN, DR., Drs., H., MM	16
19	LUKMAN	5
20	LUTHER KOMBONG	8
21	M. KOSIM SUMADIWANGSA, H.	15
22	MUHAMMAD IDRIS S, Drs., H.	17
23	MUSLIHUDDIN ABDURRASYID, KH. Lc.M.Pdi	9
24	NADHAR NORBECK, SH	7
25	NUR ANDRIYANI MAHMUD, Ir., Hj.	6
26	RUSDIANSYAH RAYS, SE	5
27	SORLI, ST	14
28	SUYATMAN , Drs., H., SPd, M.Si	10
29	SYAFRULSYAH, Drs., H.	6
30	UMAR, H, S Ag	13
31	YUDI HENDRAWADI, SP	11
JUMLAH SUARA SAH		270
		(Dua Ratus Tujuh Puluh)

B. JUMLAH SUARA TIDAK SAH CALON ANGGOTA DPR

(DENGAN HURUF)

TANDA TANGAN KPPS						
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
TANDA TANGAN			SAKSI-SAKSI PARTAI POLITIK			
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.
15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.
22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.
29.	30.	31.	32.	33.	34.	41.
42.	43.	44.				

*) Catatan :

Dalam Pengisian Lampiran Model C1 DPD, KPPS menerima formulir tersebut dari KPU Kabupaten/Kota melalui PPK/PPS dalam bentuk sudah diisi nama calon berdasarkan Daftar Calon Tetap dan Surat Suara Pemilu Anggota DPD



MODEL C2 DPR

CATATAN PENGHITUNGAN SUARA TIAP CALON
DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
DI TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA

Tempat Pemungutan Suara (TPS) : 0001
Kelurahan / Desa : Loram Kulon
Kecamatan : Jati
Kabupaten / Kota : Kudus
Provinsi : Jawa Tengah
Daerah Pemilihan : Jawa Tengah II

NAMA NOMOR TANDA GAMBAR		PEROLEHAN SUARA										JUMLAH TIAP BARIS	JUMLAH SUARA YANG DIPEROLEH
PARPOL PESERTA PEMILU DAN NAMA CALON		RINCIAN											
1		2										3	4
A. Nomor dan Nama Partai													
1. PARTAI JAMBU	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	27	27
B. Nomor dan Nama Calon Anggota DPR													
1. PARMAN	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	13	13
2. SATIMAN	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	3	3
3. JOKO	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	THL	2	2
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
JUMLAH PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK (A + B)													45

NAMA NOMOR TANDA GAMBAR		PEROLEHAN SUARA										JUMLAH TIAP BARIS	JUMLAH SUARA YANG DIPEROLEH
PARPOL PESERTA PEMILU DAN NAMA CALON		RINCIAN											
1		2										3	4
A. Nomor dan Nama Partai													
2. PARTAI MANGGA	THL	THL	THL									15	15
B. Nomor dan Nama Calon Anggota DPR													
1. GUNADI	III											3	3
2. PARJO	THL	II										7	7
3. GUNAWAN													0
4. SURADI	THL	THL	III									13	13
5. SUMIJAN													0
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
JUMLAH PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK (A + B)													38

KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA			
NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1		KETUA	1.....
2		ANGGOTA	2.....
3		ANGGOTA	3.....
4		ANGGOTA	4.....
5		ANGGOTA	5.....
6		ANGGOTA	6.....
7		ANGGOTA	7.....





SURAT PEMBERITAHUAN
WAKTU DAN TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA

MODEL C 4

Dengan ini diberitahukan kepada Nama Pemilih:
No urut dalam DPT :, NIK/Identitas:
untuk memberikan suara pada acara pemungutan suara Pemilihan Umum Anggota DPR/DPRD
Provinsi/DPRD Kabupaten/Kota¹⁾ di TPS:, Desa/Kelurahan:
Kecamatan: dilaksanakan pada:

H a r i :
Pukul :
Tanggal :
Tempat/Alamat :

..... 2009

KELOMPOK PENYELENGGARA
PEMUNGUTAN SUARA,
K E T U A

(.....)

Catatan :

1. ¹⁾ Coret yang tidak perlu.
2. Pemilih yang menyandang cacat diberi kemudahan dalam memberikan suara.
Gunting disini

Yang menyerahkan

Yang Menerima

No. Urut DPT

Diterima Tgl.

(.....)
Nama Jelas

(.....)
Nama Jelas



SURAT PEMBERITAHUAN
WAKTU DAN TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA

MODEL C 4

Dengan ini diberitahukan kepada Nama Pemilih:
No. urut dalam DPT :, NIK/Identitas:
untuk memberikan suara pada acara pemungutan suara Pemilihan Umum Anggota DPR/DPD/DPRD
Provinsi/DPRD Kabupaten/Kota¹⁾ di TPS:, Desa/Kelurahan:
Kecamatan: dilaksanakan pada:

H a r i :
Pukul :
Tanggal :
Tempat/Alamat :

..... 2009

KELOMPOK PENYELENGGARA
PEMUNGUTAN SUARA,
K E T U A

(.....)

Catatan :

1. ¹⁾ Coret yang tidak perlu.
2. Pemilih yang menyandang cacat diberi kemudahan dalam memberikan suara.
Gunting disini

Yang menyerahkan

Yang Menerima

No. Urut DPT

Diterima Tgl.

(.....)
Nama Jelas

(.....)
Nama Jelas





MODEL C 5

SURAT PERNYATAAN PENDAMPING PEMILIH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a :

A l a m a t :

Atas permintaan pemilih

N a m a :

A l a m a t :

Menyatakan bersedia membantu mendampingi pemilih tersebut dalam memberikan suara Pemilihan umum anggota DPR, DPD dan DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota dan bersedia menjaga kerahasiaan pilihan pemilih tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata terbukti melanggar pernyataan ini, saya bersedia menerima segala tuntutan hukum.

....., 2009

YANG MEMBUAT PERNYATAAN

(.....)



SURAT PENGANTAR

MODEL C 6

Perihal : Penyampaian Berita Acara
Pemungutan Suara dan
Penghitungan Suara di
TPS.

Kepada :

Yth. Kepala

Bersama ini disampaikan Berita Acara beserta lampiran dalam pelaksanaan pemungutan suara dan penghitungan suara di :

Tempat Pemungutan Suara (TPS) :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

Jenis kelengkapan administrasi dan formulir pemungutan suara dan penghitungan suara di tempat pemungutan suara, terdiri dari :

- A. Berita Acara Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara Pemilihan Umum Anggota DPR dan DPD (Model C DPR-DPD), DPRD Provinsi (Model C DPRD Provinsi), DPRD Kabupaten/Kota (Model C DPRD Kabupaten/Kota) di Tempat Pemungutan Suara beserta lampiran :
1. Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPR dan DPD (Model C1 DPR-DPD), DPRD Provinsi, (Model C1 DPRD Provinsi) DPRD Kabupaten/Kota (Model C1 DPRD Kabupaten/Kota), yang dilampiri :
 - 1) Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPR (Lampiran C1 DPR).
 - 2) Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPD (Lampiran C1 DPD).
 - 3) Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPRD Provinsi (Lampiran C1 DPRD Provinsi).
 - 4) Sertifikat Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPRD Kabupaten/Kota (Lampiran C1 DPRD Kabupaten/Kota).
 2. Catatan Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPR (Model C2 DPR Ukuran Besar).
 3. Catatan Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPD (Model C2 DPD Ukuran Besar).
 4. Catatan Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPRD Provinsi (Model C2 DPRD Provinsi Model C2 DPD Ukuran Besar).
 5. Catatan Hasil Penghitungan Suara untuk Pemilu Anggota DPR Kabupaten/Kota (Model C2 DPRD Kabupaten/Kota Model C2 DPRD Kabupaten/Kota Ukuran Besar).
 6. Pernyataan Keberatan Saksi dan Kejadian Khusus dalam acara Pemungutan dan Penghitungan Suara di TPS untuk Pemilu Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/Kota (Model C3 DPR/Model C3 DPD/Model C3 DPRD Provinsi/Model C3 DPRD Kabupaten/Kota).
 7. Surat Pemberitahuan kepada Pemilih untuk memberikan suara di TPS (Model C4) atau Surat Pemberitahuan untuk Memberikan Suara di TPS lain (Model A5).
 8. Surat Pernyataan Pendamping Pemilih (Model C5).
 9. Salinan Daftar Pemilih Tetap (Model A3) dan Salinan Daftar Pemilih Tambahan (Model A4).
 10. Tanda Terima Berita Acara dan Sertifikat dari KPPS ke saksi peserta pemilu (Model C7).
- B. Alat kelengkapan TPS dan Berita Acara sebagaimana dimaksud pada huruf A dimasukkan kedalam kotak suara dalam keadaan tersegel.

..... 2009

YANG MENYERAHKAN,
KELOMPOK PENYELENGGARA
PEMUNGUTAN SUARA

YANG MENERIMA,
PANITIA PEMUNGUTAN SUARA

.....
NAMA JELAS

.....
NAMA JELAS

Catatan :

- a. Lembar 1 untuk PPS ;
- b. Lembar 2 untuk KPPS.

Model C7

TANDA TERIMA
BERITA ACARA PEMUNGUTAN SUARA
DAN SERTIFIKAT HASIL PEROLEHAN SUARA
PEMILU ANGGOTA DPR/DPD/ DPRD PROVINSI/ DPRD KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2009

TPS : _____
DESA / KELURAHAN : _____
KECAMATAN : _____
KABUPATEN/KOTA : _____

No	N a m a	Waslulap /Saksi dari Partai Politik /Calon Anggota DPD/	Tanda tangan
1.	Partai Hati Nurani Rakyat	1.....
2.	Partai Karya Peduli Bangsa	2.....
3.	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	3.....
4.	Partai Peduli Rakyat Nasional	4.....
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya	5.....
6.	Partai Barisan Nasional	6.....
7.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	7.....
8.	Partai Keadilan Sejahtera	8.....
9.	Partai Amanat Nasional	9.....
10.	Partai Perjuangan Indonesia Baru	10.....
11.	Partai Kedaulatan	11.....
12.	Partai Persatuan Daerah	12.....
13.	Partai Kebangkitan Bangsa	13.....
14.	Partai Pemuda Indonesia	14.....
15.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	15.....
16.	Partai Demokrasi Pembaharuan	16.....
17.	Partai Karya Perjuangan	17.....
18.	Partai Matahari Bangsa	18.....
19.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	19.....
20.	Partai Demokrasi Kebangsaan	20.....
21.	Partai Republika Nusantara	21.....
22.	Partai Pelopor	22.....
23.	Partai Golongan Karya	23.....
24.	Partai Persatuan Pembangunan	24.....
25.	Partai Damai Sejahtera	25.....
26.	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	26.....
27.	Partai Bulan Bintang	27.....
28.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	28.....
29.	Partai Bintang Reformasi	29.....
30.	Partai Patriot	30.....
31.	Partai Demokrat	31.....
32.	Partai Kasih Demokrasi Indonesia	32.....
33.	Partai Indonesia Sejahtera	33.....
34.	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	34.....
41.	Partai Merdeka	41.....
42.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah	42.....
43.	Partai Sarikat Indonesia	43.....
44.	Partai Buruh	44.....
45.	Calon DPD	45.....
46.	Calon DPD	46.....
47.	Calon DPD	47.....
48.	Calon DPD	48.....
49.	Calon DPD	49.....
50.	Calon DPD	50.....
51.	Calon DPD	51.....
52.	Calon DPD	52.....
53.	Calon DPD	53.....
54.	Calon DPD	54.....
55.	Calon DPD	55.....
56.	Calon DPD	56.....
57.	Calon DPD	57.....
58.	Calon DPD	58.....
59.	Calon DPD	59.....
60.	Pengawas Pemilu Lapangan	60.....

Yang Menyerahkan
Ketua KPPS

(.....)

PANDUAN CARA PENGISIAN

1. Lembar ini tidak boleh kotor, basah, atau sobek
2. Tulislah hanya dengan ballpoint tinta warna hitam
3. Tulislah bilangan dalam bentuk angka baku 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9 secara jelas dan sederhana
4. Tulislah hanya 1 digit angka pada setiap kotak dan tidak melewati garisnya

puluhan

ratusan

satuan

Contoh pengisian yang BENAR

NAMA PARTAI, NOMOR, DAN NAMA CALON ANGGOTA DPR			SUARA SAH		
A	2	Partai	2	5	2
B	1	Putu Suwidja		6	3
	2	A.A. Sri Eitin Agustin, ST		7	4

✓

Contoh pengisian yang SALAH (satu kotak lebih dari satu angka)

B	1	Putu Suwidja	63		
	2	A.A. Sri Eitin Agustin, ST	74		

✗

Contoh pengisian yang SALAH (angka melewati garis)

B	1	Putu Suwidja	6	3	
	2	A.A. Sri Eitin Agustin, ST	7	4	

✗

5. Isilah bilangan dengan penulisan rata kanan

Contoh pengisian yang BENAR

B	1	Putu Suwidja	6	3	
	2	A.A. Sri Eitin Agustin, ST	7	4	

✓

Contoh pengisian yang SALAH (tulisan rata kiri)

B	1	Putu Suwidja	6	3	
	2	A.A. Sri Eitin Agustin, ST	7	4	

✗

6. Isilah kode provinsi, kode kabupaten/kota, kode kecamatan, kode kelurahan, dan kode TPS dengan benar, yang ada pada setiap lembar formulir



MODEL C 1 - IT DPR

**SERTIFIKAT HASIL
PERHITUNGAN SUARA DI TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA
DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR DAN DPD
TAHUN 2009**

Tempat Pemungutan Suara (TPS) :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
Dewan Perwakilan Rakyat, Daerah Pemilihan :
Bagian Provinsi meliputi :

Kode :		
Kode :		
Kode :		
Kode :		
Kode :		

A DATA PEMILIH DAN PENGGUNAAN HAK PILIH		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			JUMLAH		
NO.	URAIAN									
1	2	3			4			5		
1	Jumlah pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (1a + 1b)									
	a. Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPT yang menggunakan hak pilih									
	b. Jumlah Pemilih terdaftar dalam DPT yang tidak menggunakan hak pilih									
2	Jumlah pemilih Terdaftar dalam daftar Pemilih Tambahan (2a + 2b)									
	a. Jumlah Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan yang menggunakan hak pilih dari TPS lain									
	b. Jumlah Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan yang tidak menggunakan Hak Pilih dari TPS lain.									
3	Jumlah seluruh Pemilih Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap dan Daftar Pemilih Tambahan (1 + 2)									

B DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA		JUMLAH SURAT SUARA DPR		
NO.	URAIAN			
1	2	3		
1	Jumlah Surat Suara yang Diterima (1a+1b+1c)			
	a. Surat Suara sesuai Daftar Pemilih Tetap (DPT)			
	b. Surat Suara Cadangan (2% x DPT)			
	c. Surat Suara sesuai Daftar Pemilihan Tambahan (DPTb)			
2	Jumlah Surat Suara yang digunakan (Suara Sah dan Suara Tidak Sah)			
3	Jumlah Surat Suara Cadangan yang digunakan untuk mengganti Surat Suara yang dikembalikan oleh Pemilih karena :			
	a. Rusak			
	b. Salah/Keliru memberikan penandaan			
4	Jumlah Surat Suara Cadangan yang tidak digunakan			
5	Jumlah Surat Suara yang digunakan oleh Pemilih dari TPS lain			
6	Jumlah Surat Suara yang Tidak Terpakai (pemilih yang tidak menggunakan hak pilih)			

C DATA SUARA SAH / TIDAK SAH		JUMLAH DPR		
NO.	URAIAN			
1	2	3		
1	Jumlah Suara Sah			
2	Jumlah Suara Tidak Sah			
JUMLAH				

TANDA TANGAN KPSS						
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
TANDA TANGAN SAKSI-SAKSI PARTAI POLITIK						
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.
15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.
22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.
29.	30.	31.	32.	33.	34.	41.
42.	43.	44.				

RINCIAN PEROLEHAN SUARA SAH DAN SUARA TIDAK SAH DALAM PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR

Dewan Perwakilan Rakyat, Daerah Pemilihan : TPS :
Desa/Kel. :

A. Rincian Perolehan Suara Sah Pada Surat Suara Calon Anggota DPR (Diisi berdasarkan Data Model C2 Ukuran Besar)

NAMA PARTAI, NOMOR, DAN NAMA CALON ANGGOTA DPR		SUARA SAH	
A	1		
B	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
	12		
JUMLAH (A + B)			
(dengan huruf)			

NAMA PARTAI, NOMOR, DAN NAMA CALON ANGGOTA DPR		SUARA SAH	
A	4		
B	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
	12		
JUMLAH (A + B)			
(dengan huruf)			

NAMA PARTAI, NOMOR, DAN NAMA CALON ANGGOTA DPR		SUARA SAH	
A	2		
B	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
	12		
JUMLAH (A + B)			
(dengan huruf)			

NAMA PARTAI, NOMOR, DAN NAMA CALON ANGGOTA DPR		SUARA SAH	
A	5		
B	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
	12		
JUMLAH (A + B)			
(dengan huruf)			

NAMA PARTAI, NOMOR, DAN NAMA CALON ANGGOTA DPR		SUARA SAH	
A	3		
B	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
	12		
JUMLAH (A + B)			
(dengan huruf)			

NAMA PARTAI, NOMOR, DAN NAMA CALON ANGGOTA DPR		SUARA SAH	
A	6		
B	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
	12		
JUMLAH (A + B)			
(dengan huruf)			

TANDA TANGAN KPPS

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
TANDA TANGAN SAKSI-SAKSI PARTAI POLITIK						
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.
15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.
22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.
29.	30.	31.	32.	33.	34.	41.
42.	43.	44.				

CONTOH

Lampiran II Peraturan KPU
Nomor : 10 Tahun 2008
Tanggal : 4 April 2008

Model A5

**SURAT PEMBERITAHUAN
(DAFTAR PEMILIH TAMBAHAN)
Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD
Tahun :**

NIK :
Nama :
Alamat :
.....

Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap

1 TPS (Asal) : 3 Kabupaten/Kota :
2 Desa/Kelurahan : 4 Provinsi :
.....

Digunakan oleh Pemilih* untuk menggunakan haknya untuk memilih/memberikan suara di :

1 TPS/TPSLN (Tujuan) : 3 Kabupaten/Kota/PPLN :
2 Desa/Kelurahan : 4 Provinsi/Negara :
.....

* Untuk dicantumkan dalam Daftar Pemilih Tambahan

.....
A.n Ketua KPU Kabupaten/Kota
.....

**Panitia Pemungutan Suara
Ketua,**

(.....)

CONTOH

Lampiran II Peraturan KPU
Nomor : 10 Tahun 2008
Tanggal : 4 April 2008

Model A5

**SURAT PEMBERITAHUAN
(DAFTAR PEMILIH TAMBAHAN)
Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD
Tahun :**

NIK :
Nama :
Alamat :
.....

Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap

1 TPS (Asal) : 3 Kabupaten/Kota :
2 Desa/Kelurahan : 4 Provinsi :
.....

Digunakan oleh Pemilih untuk menggunakan haknya untuk memilih/memberikan suara di :

1 TPS/TPSLN (Tujuan) : 3 Kabupaten/Kota/PPLN :
2 Desa/Kelurahan : 4 Provinsi/Negara :
.....

* Untuk dicantumkan dalam Daftar Pemilih Tambahan

.....
A.n Ketua KPU Kabupaten/Kota
.....

**Panitia Pemungutan Suara
Ketua,**

(.....)

CONTOH SUARA SAH PADA SURAT SUARA DPR DAN DPRD



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama partai, suaranya dianggap sah sebagai suara nama partai



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama partai, suaranya dianggap sah sebagai suara nama partai



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	 SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nomor urut calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon




SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nomor urut calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon





SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut. 
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut. 
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nomor urut calon dan kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon




SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	X SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nomor urut calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut. X
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL	
1	MAHIRAH, S.Kom.	
2	SAKINAH MUKMININ, SH.	
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.	
4	HIKMAHWATI, S.Hut.	
5	MAT NUR	

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00	X  PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama partai, suaranya dianggap sah sebagai suara nama partai



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL	
1	MAHIRAH, S.Kom.	
2	SAKINAH MUKMININ, SH.	
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.	
4	HIKMAHWATI, S.Hut.	
5	MAT NUR	

apabila tanda pemberian suara pada nama partai, suaranya dianggap sah sebagai suara partai (tanda tidak sempurna)



SUARA SAH


Tercoblos

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara dengan cara dicoblos atau tercoblos pada kolom nama partai, suaranya dianggap sah sebagai suara partai



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila pemberian suara tanda centang tidak sempurna pada kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon




SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila pemberian suara tanda centang tidak sempurna pada kolom nomor urut calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon




SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara dengan cara dicoblos atau tercoblos pada kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara dengan cara dicoblos atau tercoblos pada kolom nomor urut calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00	 PARTAI NASIONAL
1	MAHIRAH, S.Kom.
2	SAKINAH MUKMININ, SH.
3	ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4	HIKMAHWATI, S.Hut.
5	MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama partai politik dan kolom nomor urut calon dan kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00	✓		PARTAI NASIONAL
1	✓		MAHIRAH, S.Kom.
2			SAKINAH MUKMININ, S.H.
3			ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4			HIKMAHWATI, S.Hut.
5			MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama partai politik dan kolom nomor urut calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00			PARTAI NASIONAL	✓ ✓
1			MAHIRAH, S.Kom.	
2			SAKINAH MUKMININ, S.H.	
3			ABDUL RAHMAN, S.Kep.	
4			HIKMAHWATI, S.Hut.	
5			MAT NUR	

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama partai politik dan kolom nama partai politik yang sama, suaranya dianggap sah sebagai suara nama partai politik



SUARA SAH

00	✓		PARTAI NASIONAL
1			MAHIRAH, S.Kom.
2			SAKINAH MUKMININ, S.H. ✓
3			ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4			HIKMAHWATI, S.Hut.
5			MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama partai politik dan kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00			PARTAI NASIONAL
1			MAHIRAH, S.Kom.
2			SAKINAH MUKMININ, S.H.
3			ABDUL RAHMAN, S.Kep.
✓	✓		HIKMAHWATI, S.Hut.
5			MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nomor urut calon dan kolom nomor urut calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon

70



SUARA SAH

00			PARTAI NASIONAL
1			MAHIRAH, S.Kom.
2			SAKINAH MUKMININ, S.H.
3			ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4			HIKMAHWATI, S.Hut.
5	✓		MAT NUR ✓

apabila tanda pemberian suara pada kolom nomor urut calon dan kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon



SUARA SAH

00			PARTAI NASIONAL
1			MAHIRAH, S.Kom. ✓ ✓
2			SAKINAH MUKMININ, S.H.
3			ABDUL RAHMAN, S.Kep.
4			HIKMAHWATI, S.Hut.
5			MAT NUR

apabila tanda pemberian suara pada kolom nama calon dan kolom nama calon, suaranya dianggap sah sebagai suara nama calon

CONTOH SUARA SAH PADA SURAT SUARA DPD

SUARA SAH DPD

Centang

1 ABDUL SALAM MANAN, Drs., MM	2 ABRIANTO AMIN	3 AHMAD ROSYIDI Em. S. Ust. B.Sc.	4 AIKUL
5 AMRANSYAH, Drs., H. M.Si	6 ANDRIAN JOHNSON DAUD, SH. M. HJUM	7 ANSAR AMIRUDDIN, S.Sos	8 AWANG FERDIAN HIDAYAT

SUARA SAH DPD

Centang

9 BADRUL MUNIR, Drs., H.	10 BAMBANG SUSILO, Ir., H. MM	11 BUDI NURSALIM	12 DARJATI HUSAIN, Dra., Hj. Msi
13 EKA KOMARIAH KUNCORO, Ir., Hj. MACED	14 ELLY DJUK, Pdt., M. Div	15 HIBBU MIDA BALFAS SYAM, Drs	16 IMAM ARDIANSYAH

SUARA SAH DPD

Tanda centang atau sebutan lainnya yg tdk sempurna

25 NUR ANDRIYANI MAHMUD, Ir. Hj.	26 RUSDANSYAH RAYS, SE	27 SORLI, ST	28 SUYATMAN, Drs., H., SPd, M.Si
29 SYAFRULSYAH, Drs., H.	30 UMAR, H. S Ag	31 YUDI HENDRAWADI, SP	

SUARA SAH DPD

Centang

17 JOHNY FADLY, SH	18 KASMIRODDIN, DR., Drs., H. MM	19 LUKMAN	20 LUTHER KOMBONG
21 M. KOSIM SUMADIWANGSA, H.	22 MUHAMMAD IDRIS S., Drs., H.	23 MUSLIHUDDIN ABDURASYID, KH, Lc, M.Pd.	24 NADHAR NORBECK, SH

SUARA DIANGGAP SAH DPD

Tanda centang atau sebutan lainnya yg tdk sempurna

17 JOHNY FADLY, SH	18 KASMIRODDIN, DR., Drs., H. MM	19 LUKMAN	20 LUTHER KOMBONG
21 M. KOSIM SUMADIWANGSA, H.	22 MUHAMMAD IDRIS S., Drs., H.	23 MUSLIHUDDIN ABDURASYID, KH, Lc, M.Pd.	24 NADHAR NORBECK, SH

SUARA SAH DPD

Tanda centang atau sebutan lainnya yg tdk sempurna

9 BADRUL MUNIR, Drs., H.	10 BAMBANG SUSILO, Ir., H. MM	11 BUDI NURSALIM	12 DARJATI HUSAIN, Dra., Hj. Msi
13 EKA KOMARIAH KUNCORO, Ir., Hj. MACED	14 ELLY DJUK, Pdt., M. Div	15 HIBBU MIDA BALFAS SYAM, Drs	16 IMAM ARDIANSYAH

SUARA SAH DPD

Tanda centang atau sebutan lainnya yg tdk sempurna

25 NUR ANDRIYANI MAHMUD, Ir. Hj.	26 RUSDANSYAH RAYS, SE	27 SORLI, ST	28 SUYATMAN, Drs., H., SPd, M.Si
29 SYAFRULSYAH, Drs., H.	30 UMAR, H. S Ag	31 YUDI HENDRAWADI, SP	

SUARA SAH DPD

Tanda centang atau sebutan lainnya yg tdk sempurna

9 BADRUL MUNIR, Drs., H.	10 BAMBANG SUSILO, Ir., H. MM	11 BUDI NURSALIM	12 DARJATI HUSAIN, Dra., Hj. Msi
13 EKA KOMARIAH KUNCORO, Ir., Hj. MACED	14 ELLY DJUK, Pdt., M. Div	15 HIBBU MIDA BALFAS SYAM, Drs	16 IMAM ARDIANSYAH



Tugas, wewenang dan kewajiban KPPS



<p>Anggota KPPS ketiga :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama Anggota KPPS kedua bertugas membantu Ketua KPPS di meja pimpinan, yaitu memberikan tanda pada daftar pemilih tetap dan daftar pemilih tambahan bagi pemilih yang sudah memberikan suara dan atau tugas lain yang diberikan oleh ketua KPPS 2. Bersama Anggota KPPS kedua membuka surat suara dan menunjukkan kepada anggota KPPS yang lain dan saksi yang hadir, dan mengamati pemberian tanda yang terdapat pada surat suara. 3. Bersama anggota KPPS kedua mengisi formulir sertifikat hasil penghitungan suara (Model C1 dan Lampiran C1 DPR/DPD/ DPRD Provinsi/ DPRD Kabupaten/Kota) berdasarkan formulir C2 DPR/DPD/ DPRD Provinsi/ DPRD Kabupaten/Kota) yang telah diisi sebagaimana dimaksud pada huruf c dan huruf d. 	<p>Anggota KPPS kedua :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama dengan KPPS ketiga membantu Ketua KPPS di meja pimpinan, yaitu memberikan tanda pada daftar pemilih tetap dan daftar pemilih tambahan bagi pemilih yang sudah memberikan suara dan atau tugas lain yang diberikan oleh ketua KPPS 2. Membantu Ketua KPPS mencocokkan nomor dan nama pemilih dengan salinan daftar pemilih tetap untuk TPS dan daftar pemilih tambahan 3. Membantu Ketua KPPS memimpin pelaksanaan penghitungan suara di TPS, dan melakukan tugas membuka surat suara lembar demi lembar untuk diteliti dan diumumkan kepada yang hadir, perolehan suara partai politik atau calon anggota DPR/DPD/ DPRD Provinsi/ DPRD Kabupaten/Kota; 4. Bersama anggota ketiga membuka surat suara dan menunjukkan kepada anggota KPPS yang lain dan saksi yang hadir, dan mengamati pemberian tanda yang terdapat pada surat suara. 5. Bersama anggota KPPS ketiga mengisi formulir sertifikat hasil penghitungan suara (Model C1 dan Lampiran C1 DPR/DPD/ DPRD Provinsi/ DPRD Kabupaten/Kota) berdasarkan formulir C2 DPR/DPD/ DPRD Provinsi/ DPRD Kabupaten/Kota) yang telah diisi sebagaimana dimaksud pada huruf c dan huruf d 	<p>Ketua KPPS / anggota KPPS pertama bertugas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin rapat pemungutan suara dan memberikan penjelasan proses pemberian suara 2. Memberikan penjelasan kepada pemilih mengenai pemungutan suara dan penghitungan suara di TPS 3. Menandatangani surat suara pada tempat yang telah ditentukan 4. Memanggil pemilih untuk memberikan suaranya berdasarkan prinsip urutan kehadiran pemilih, dan menerima surat pemberitahuan untuk memberikan suara (Model C4) dari pemilih. 5. Memberikan 4 (empat) jenis surat suara pemilihan umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota dalam keadaan baik atau tidak rusak kepada pemilih 6. Dapat mempersilakan pemilih penyandang cacat, ibu hamil atau orang tua untuk memberikan suara terlebih dahulu atas persetujuan pemilih yang seharusnya mendapat giliran untuk memberikan suara berdasarkan nomor urut kehadiran pemilih tersebut 7. Mengumumkan kepada saksi yang hadir, partai atau calon anggota DPR/DPD/ DPRD Provinsi/ DPRD Kabupaten/Kota yang diberi tanda dan menyatakan sah atau tidak sah suara pada surat suara
<p>Anggota KPPS keempat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima pemilih yang akan masuk ke dalam TPS, dan membubuhkan nomor urut kedatangan pada surat pemberitahuan untuk memberikan suara di TPS dan dalam melaksanakan tugasnya berada di dekat pintu masuk TPS, sekaligus berkewajiban memeriksa tanda khusus pada pemilih; 2. Bersama Anggota KPPS kelima mencatat hasil sebagaimana dimaksud pada huruf b ke dalam formulir C2 ukuran besar yang ditempel pada papan tulis dengan cara tally, yaitu dengan memberikan tanda berupa satu garis tegak setiap hitungan dan setiap hitungan kelima diberi garis datar memotong empat garis tegak tersebut (IIII). <p>(1) Membantu Ketua KPPS dengan melakukan kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menyusun/menghitung dan memisahkan surat suara yang sudah diperiksa dan dinyatakan sah untuk masing-masing partai politik dan calon anggota DPD kemudian dilikat dengan karet dan dimasukkan ke dalam sampul; b. menyusun/menghitung dan memisahkan surat suara yang sudah diperiksa dan suaranya dinyatakan tidak sah, surat suara resmi atau dipalsukan, dilikat dengan karet dan dimasukkan ke dalam sampul. 		
<p>Anggota KPPS kelima :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur pemilih yang menunggu giliran untuk memberikan suara dan pemilih yang akan menuju ke bilik pemberian suara, dalam melaksanakan tugasnya berada diantara tempat duduk pemilih dan bilik pemberian suara; 2. Bersama Anggota KPPS keempat mencatat hasil sebagaimana dimaksud pada huruf b ke dalam formulir C2 ukuran besar yang ditempel pada papan tulis dengan cara tally, yaitu dengan memberikan tanda berupa satu garis tegak setiap hitungan dan setiap hitungan kelima diberi garis datar memotong empat garis tegak tersebut (IIII). 	<p>Anggota KPPS keenam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KPPS keenam bertugas mengatur pemilih yang akan memasukkan surat suara ke dalam kotak suara, dan dalam melaksanakan tugasnya berada di dekat kotak suara; 2. Bersama anggota KPPS ketujuh menyusun surat suara yang sudah diteliti oleh Ketua KPPS dalam susunan sesuai suara yang diperoleh masing-masing partai politik atau calon anggota DPD yang telah diumumkan 3. Memandu pemilih setelah memberikan suaranya, menuju tempat kotak suara dan memperlihatkan kepada Ketua KPPS bahwa surat suara dalam keadaan terlipat dan terlihat tanda tangan KPPS, kemudian satu demi satu surat suara dimasukkan ke dalam masing-masing kotak suara, dimulai dari kotak suara untuk pemilihan umum Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan terakhir kotak suara untuk pemilihan umum Anggota DPRD Kabupaten/Kota. 	<p>Anggota KPPS ketujuh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur pemilih yang akan keluar TPS dan dalam melaksanakan tugasnya berada di dekat pintu keluar TPS serta diharuskan memberikan tanda khusus kepada pemilih sebagai bukti bahwa pemilih telah memberikan suaranya 2. Bersama Anggota KPPS keenam menyusun surat suara yang sudah diteliti oleh Ketua KPPS dalam susunan sesuai suara yang diperoleh masing-masing partai politik atau calon anggota DPD yang telah diumumkan 3. Memberi tanda khusus/tinta pada salah satu jari tangan pemilih yang telah memasukkan surat suara kedalam masing-masing kotak suara.



2009
PEMILIHAN UMUM

KOMISI PEMILIHAN UMUM
Jl. Imam Bonjol 28, Jakarta Pusat 10310
Telp. 021-31937223, Fax 021-3157759
Website : www.kpu.go.id